

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di zaman yang semakin modern ini, banyak pengaruh globalisasi yang menjadikan kita lupa akan kewajiban kita untuk beribadah. Dengan adanya pengaruh globalisasi, anak sangat membutuhkan peran orang tua dalam bidang pengarahan mengenai kepribadian di lingkungan masyarakat dan keluarga. Dan anak juga membutuhkan pendidikan agama yang menunjang anak agar menjadikan anak mempunyai akhlak yang baik ke generasi masa depannya. Demikian disarikan dari hadits tentang menuntut ilmu yang diriwayatkan Ibnu Majah, dan dishahihkan oleh Syaikh Albani dalam Shahih wa Dha'if Sunan Ibnu Majah no. 224 :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya : "Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap individu muslim."

Selain itu, kewajiban menuntut ilmu atau belajar ini dalam Al-Quran QS.

Al-'Alaq (96): 1-5. Allah Ta'ala berfirman,

۱ (اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ) ۲ (خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ) ۳ (اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ)

۴ (الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ) ۵ (عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم)

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.

Karena demikian halnya, maka yang harus dijadikan landasan utama dan pertama dalam Pendidikan Islam adalah al-Qur'an itu, dimana didalamnya ditemukan ayat-ayat yang berkenaan dengan pentingnya belajar dan pembelajaran serta al-Qur'an memuat metode untuk memudahkan umat manusia memahami ciptaan Allah swt.¹

Pendidikan menurut Mudyaharjo merupakan usaha dasar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.

Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis.² Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya.³ Adanya proses di dalam sistem belajar inilah akan mempengaruhi pola pikir, tindakan atau perilaku seseorang dan akhlakunya. Akhlak dapat terbentuk karena pengalaman – pengalaman yang dialami saat belajar. Dalam proses belajar dibutuhkan sarana dan prasarana yang menunjang agar proses belajar terasa menarik dan menyenangkan bagi anak.

Anak juga perlu melakukan pendidikan secara formal dan non formal. Formal yaitu pendidikan yang berjenjang mulai dari Taman Kanak – Kanak sampai

¹ Ahmad Wakka, “Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar dan Pembelajaran (Pembahasan Materi, Metode, Media dan Teknologi Pembelajaran)” *Education and Learning Journal* ISSN xxxx - xxxx Vol. 1, No. 1, Januari 2020, hal 82

² Ngalim Purwanto, *Psikologi Belajar*, (Bandung : PT Rosda Karya, 1990), hal 85.

³ Aprida pane dan Muhammad Darwis Dasopang, “Belajar dan Pembelajaran” *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 03 Nomor 2, (Desember 2017), hal 334.

dengan Perguruan Tinggi . Di sekolah formal biasanya anak diajarkan pelajaran umum. Sedangkan non formal yaitu kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar sekolah, misalnya seperti di TPQ dengan pembelajaran baca-tulis Al-Qur'an, praktek shalat, hafalan ayat-ayat Al-Qur'an, do'a-do'a harian, penanaman akidah akhlak dan lain sebagainya. Sehingga akhlakul kharimah harus ditanamkan sejak dini. Melalui lembaga non- formal dengan kesadaran orang tua bahwa anak – anak mereka membutuhkan pendidikan agama. Seperti yang ada di Taman Pendidikan Al-Quran An-Nur yang memiliki strategi tertentu untuk membentuk akhlakul kharimah anak. Seperti dalam TPQ An – Nur ini mempunyai strategi pembelajaran yang diimbangi dengan teknologi hingga sarana dan prasana yang ada di TPQ.

Fasilitas alat bantu yang digunakan adalah papan tulis , kapur, buku cerita, ensiklopedia islam. Di zaman yang semakin maju ini, tpq ini menggunakan fasilitas yang baru, seperti hal nya : papan tulis yang juga disertai spidol, mempunyai satu meja untuk satu murid, mempunyai perpustakaan mini religi yang berisi buku – buku cerita dan buku pendidikan islam, smart TV yang digunakan sebagai sarana metode pembelajaran audio vidual, dan di TPQ ini juga tersedia wifi.

Di lembaga ini mempunyai kurikulum pembelajaran yaitu mengenai karakter anak. Dimana terdapat mata pelajaran pendidikan akidah akhlak dan praktik keseharian serta disambungkan dengan sejarah Nabi. Metode pengajaran disini menggunakan iqro' karena dilihat dari segi lingkungannya masyarakat biasa dan diluar pondok serta pengajaran dasar nya huruf hijaiyah, tajwid dan cara membaca yang baik dan benar. Dan dipadukan dalam satu waktu terdapat mata pelajaran akidah akhlak dilakukan setiap hari disertai cerita islami teladan

Rosulullah dan perkembangannya hingga saat ini. Akidah akhlak itu yang dapat membentuk akhlakul kharimah anak.

Akhlakul kharimah adalah akhlak yang terpuji, yaitu perbuatan terpuji dan mulia yang dilakukan berulang – ulang sehingga menjadi kebiasaan atas dasar kesadaran jiwa, bukan karena keterpaksaan.⁴ Akhlak yang baik tidak akan muncul dengan sendirinya, tetapi akhlak yang baik muncul dengan adanya proses belajar yang dididik sejak kecil. Semuanya tidak cukup ditanamkan saja, tetapi juga perlu dipupuk. Menerapkan sesuatu yang ada di dalam diri anak yang berupa akhlak yang baik dengan cara memberikan motivasi , saran dan kritikan yang baik dan berguna kepada anak sehingga ajaran – ajaran tersebut bisa berguna ke depannya yang bisa diterima oleh diri sendiri dan kalangan masyarakat.⁵ Apabila diri atau jiwa dididik untuk mengutamakan kebenaran dan kemuliaan, maka dengan mudah akan lahir sifat – sifat yang baik. Dan dengan cara seperti itu perbuatan kita bisa disebut dengan akhlak yang baik.

Seperti diriwayatkan dalam hadis :

أَكْرِمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا أَدَبَهُمْ

Artinya : “Muliakanlah anak-anakmu dan perbaguslah akhlak mereka”.

(H.R. Ibnu Majah, Nomor 3661).

Melihat latar belakang tersebut peneliti memandang penting untuk melakukan penelitian terkait dengan “ analisis strategi pembelajaran TPQ An-Nur

⁴ Raras Hurachrah, *RIPAIL Rangkuman Ilmu Pengetahuan Agama Islam Lengkap*, (Jakarta : JAL Publishing ,2011), hal 44.

⁵ Syeikh Mustafha Al-Ghalayaini, *Membentuk Akhlak Mempersiapkan Generasi Islam*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2001), hal 203.

sebagai basis pembentukan akhlakul kharimah anak (Study kasus) di Masjid Baitus Sholeh Abdul Syukur kelurahan Dandangan Kota Kediri.”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Strategi Pembelajaran Taman Pendidikan Quran sebagai basis Pembinaan Akhlakul Karimah anak di Masjid Baitus Sholeh Abdul Syukur Kelurahan Dandangan Kota Kediri ?
2. Apa faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan Taman Pendidikan Al- Qur'an dalam Pembinaan Akhlakul Karimah anak di Masjid Baitus Sholeh Abdul Syukur ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti meliputi :

1. Untuk mengetahui Strategi Pembelajaran Taman Pendidikan Quran sebagai basis pembinaan Akhlakul Karimah anak di Masjid Baitus Sholeh Abdul Syukur Kelurahan Dandangan Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam pembinaan Akhlakul Kharima anak di Masjid Baitus Sholeh Abdul Syukur Kelurahan Dandangan Kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran penulis kedalam objek yang terkait mengenai Pengembangan Taman Pendidikan Al-qur'an sebagai basis peningkatan Akhlakul Kharimah anak. Dengan adanya penelitian ini diharapkan sebagai rujukan kepada objek yang terkait seperti Pengurus Masjid, Remaja Masjid, serta yang stakeholder dan aktor – aktor yang terkait. Timbulnya dorongan di kalangan keluarga, masyarakat, sekolah tentang pentingnya penanaman akhlak di lingkungan sekitar.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan baru serta memberikan pengalaman yang sangat penting dan berguna bagi dunia pendidikan dan TPQ lainnya.

E. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rujukan beberapa tulisan terutama pada beberapa tulisan sebagai berikut, yaitu yang membahas terkait dengan Pengembangan Taman Pendidikan Quran sebagai basis peningkatan Akhlakul Karimah anak di Masjid Baitus Sholeh Abdul Syukur Kelurahan Dandangan Kota Kediri Adapun kutipan tulisan yang dikutip sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Unggul Priyadi, Syarif Nur Hidayat, dan Aprillia Islamawati (2013) pada jurnal nya yang berjudul “Peningkatan Mutu Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an dengan Pembuatan Kurikululum Taman Pendidikan Al-Qur'an “. Hasil penelitian nya adalah TPA di Dusun Duren Sawit, Kelurahan Selomirah Kecamatan Ngablak termasuk TPA yang

belum mempunyai kurikulum. Agar kurikulum terlaksanam dibutuhkannya panduan dari buku yang berisi materi – materi yang ada kurikulumnya. Dengan cara seperti ini akan mempermudah pengajar dalam mencari bahan pengajaran dan menggunakan metode belajar yang membuat mereka senang dan nyaman. Sehingga santri yang ada disini semangat untuk pergi ke TPA. Sehingga TPA disini akan lebih efektif dalam penyampaian materi dan memberikan motivasi khususnya dalam bidang akhlak serta pengembangannya. Sehingga akan tercipta akhlakul kharimah yang baik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ivka Zuhrotun Najiha (2015) dalam skripsi nya yang berjudul “ Pembinaan Akhlakul Kharimah bagi Anak di Taman Pendidikan Al – Qur’an Al – Falah desa Bakal Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara.”. Dalam penelitiannya memfokuskan pada pembiasaan akhlakul kharimah di TPA Al-Falah dengan cara melakukan kegiatan praktek solat, hafalan surat pendek, wudhu dan memberikan materi yang diajarkan dengan pembinaan Akhlak. Dengan metode keteladanan, metode perintah larangan, metode nasihat, metode keadilan , metode hukum dan metode pembiasaan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Musi Artini (2019) dalam skripsinya yang berjudul “ Peran Taman Pendidikan Al-Qur’an dalam Pembentukan Akhlak Anak di Desa Segarakaton Kabupaten Karangasem Bali tahun 2018/2019 “. Dalam penelitiannya memfokuskan peran TPQ dalam pembentukan Akhlak. Dengan cara bimbingan kepada anak melalui materi pembelajaran. Metode ini dilakukan dengan metode qiroati, metode nasihat, metode pembiasaan dan

metode hukuman. Tujuannya untuk melatih dan membiasakan agar anak bersikap disiplin, jujur adil dan saling menghormati.